

ABSTRACT

Tax is the one source of revenue to the state contribution system shall be derived from the subject and addressed to the state tax. Company as a tax subject who gives the largest contribution in state tax revenue. Taxes for companies is a burden that can reduce corporate profits, and the tax for the state is the income that will be used to fund governance. The difference is what causes the interests of the company to manage the tax burden, either legally or illegally. Tax avoidance is one way for companies to manage their tax burden legally. Factors that may indicate the activity of the corporate tax avoidance must be observed both by investors and regulators in order to become more optimal state revenues. To determine the effect of institutional ownership, the proportion of independent board, audit committee, conservatism accounting, sales growth and leverage against tax avoidance is purpose of this study.

The population in this research is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2013 - 2015. The sampling technique is done by using purposive sampling method. The number of manufacturing companies into a sample of 36 companies by eliminating the 3 samples because there are outliers. Outliers should be eliminated from the study sample in order to obtain normality. The study sample as many as 33 companies. where there are 99 annual report. The analytical method used is multiple regression analysis. Tax avoidance in this study was measured using CETR. The results of this study lead to the conclusion that the negative effect on the audit committee of tax avoidance, the proportion of independent board and leverage positive effect on tax avoidance, as well as institutional ownership, accounting conservatism and sales growth has no effect on tax avoidance.

Keywords: institutional ownership, Proportion of Independent Commissioner Board, the Audit Committee, the Accounting Conservatism, Sales Growth, Leverage, Tax Avoidance

ABSTRAK

Pajak adalah satu salah satu sumber penerimaan negara dengan sistem iuran wajib yang berasal dari subjek pajak dan ditujukan untuk negara. Perusahaan sebagai salah satu subjek pajak yang memberikan kontribusi terbesar dalam penerimaan pajak negara. Pajak bagi perusahaan merupakan beban yang dapat mengurangi laba perusahaan, sedangkan pajak bagi negara merupakan pendapatan yang akan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan perusahaan melakukan pengelolaan beban pajak, baik secara legal maupun ilegal. Penghindaran pajak merupakan salah satu cara perusahaan dalam mengelola beban pajaknya secara legal. Faktor – Faktor yang dapat mengindikasikan adanya aktivitas penghindaran pajak perusahaan harus dicermati baik oleh investor maupun regulator agar penerimaan negara menjadi lebih optimal. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, komite audit, konservatisme akuntansi, pertumbuhan penjualan dan *leverage* terhadap penghindaran pajak merupakan tujuan dari penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2015. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah perusahaan manufaktur yang menjadi sampel sebanyak 36 perusahaan dengan mengeliminasi 3 sampel dikarenakan terdapat outlier. Outlier harus dieliminasi dari sampel penelitian agar menghasilkan normalitas yang baik. sehingga sampel penelitian ini sebanyak 33 perusahaan. yang dimana terdapat 99 laporan tahunan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Penghindaran pajak pada penelitian ini diukur menggunakan CETR. Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, proporsi dewan komisaris independen dan *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, serta kepemilikan institusional, konservatisme akuntansi dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Konservatisme Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan, *Leverage*, Penghindaran Pajak.